

ANOTASI BIBLIOGRAFI
MATA KULIAH ASESMEN PEMBELAJARAN IPS

DOSEN PENGAMPU:

Dr. Pijiati, M.Pd.

Dr.Sugeng Widodo, M.Pd.



Oleh:

Habibah Husnul Hotimah NPM 2523031006

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

DAFTAR ISI

	halaman
COVER	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1 Anotasi Buku	3
2.2 Anotasi Jurnal	15
BAB III PENUTUP	26
3.1 Kesimpulan	26
3.1 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dilihat dari kata-kata penyusunnya, anotasi bibliografi terdiri atas kata “anotasi” dan “bibliografi”. “Anotasi” mengandung arti “ringkasan atau evaluasi”, sementara “bibliografi” dapat diartikan sebagai “daftar sumber bacaan yang digunakan untuk mengkaji sebuah topik. Dalam kata lain, anotasi bibliografi merupakan bentuk tulisan yang memaparkan kajian atau ringkasan singkat dari beberapa buku atau artikel yang saling berkaitan. Menurut Kartadinata (2012, 8) Anotasi bibliografi memaparkan kajian atau ringkasan singkat dari beberapa buku atau artikel yang saling berkait. Disamping itu, uraiannya menggambarkan pemahaman penulis terhadap buku atau artikel yang dibahas. Anotasi bibliografi memuat judul buku atau artikel, nama pengarang, tahun terbit, nama penerbit, kata-kata kunci, dan isi pokok buku/artikel jurnal. Adapun bagian akhir anotasi bibliografi berisi pendapat mahasiswa tentang buku atau artikel yang dikaji. Meringkas pun bisa diartikan menulis kembali suatu bacaan kedalam bentuk yang lebih singkat atau pendek sebab pada dasarnya berisi kumpulan beberapa gagasan utama. Melalui ringkasan, kita dapat mengingat inti dari bacaan tersebut lebih lama.

Pemadatan dalam tulisan dimaksudkan untuk memilih inti sari atau pikiran pokok pikiran pokok bacaan. Dengan memadatkan isi bacaan, kita berusaha untuk mengutarakan inti sari dari bacaan. Ringkasan hanya untuk memuat gagasan-gagasan yang pentingnya saja. Tidak semua yang dikatakan dalam sebuah tulisan adalah hal-hal yang penting dan tidak semua kalimat yang menjalin karangan merupakan pikiran-pikiran utama. Ringkasan hanyalah mencakup gagasan pokok karangan dengan pikiran-pikiran utama atau kalimat-kalimat yang mendukung atau menjabarkan gagasan pokok karangna itu. Berikut ini penghapusan yang perlu dilakukan dalam meringkas karangan. Segala sesuatu yang dianggap tidak penting atau hanya embel-embel saja pun dapat dihapuskan. Hal-hal yang tidak penting itu misalnya komentar-komentar dan basa basi, pernyataan-pernyataan negative yang tidak menambah apa-apa, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada pembaca.

Karakteristik anotasi bibliografi atau ringkasan (dalam Sasrawan, 2013) adalah sebagai berikut.

1. Mempersingkat Suatu Bacaan

Arti ‘mempersingkat’ di sini bukan berarti menggantinya dengan bahasa alay seperti ‘yang’ dirubah menjadi ‘yg’ dan sebagainya. Maksudnya adalah tulisan hanya diambil pokok-pokok atau yang penting saja supaya mempermudah pembaca untuk memahami suatu bacaan.

2. Terdapat Inti Sari Bacaan

Pada ringkasan hanya terdapat inti sari bacaan. Bagian-bagian yang kurang penting dan bisa dihilangkan akan dihilangkan.

3. Bentuknya Lebih Pendek atau Lebih Ringkas

Banyak orang yang tidak suka membaca suatu bacaan yang panjang sampai berhalaman-halaman. Untuk itulah fungsi dari ringkasan.

4. Struktural Wacananya Tetap

Struktural wacananya tetap, tetapi tidak berubah sesuai dengan unsur teks bacaan. Maka dari itu, kita harus pintar-pintar memilih apakah bagian kalimat atau paragraf ini jika dihilangkan akan berubah makna bacaannya atau tidak.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1. Ringkasan Buku

1) Anotasi Buku Pertama

Judul Buku	: Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Mata Pelajaran IPS
Penulis	: Moh. Zaiful Rosyid
Penerbit	: Literasi Nusantara Abadi
Tahun Terbit	: 2021 (edisi ebook) / 2019 (edisi cetak)
Cetakan	: Pertama
ISBN	: 978-602-52540-0-0

Buku ini membahas evaluasi pembelajaran tematik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam konteks implementasi Kurikulum 2013. Penulis mengawali pembahasan dengan menjelaskan urgensi pembelajaran tematik, berbagai tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya, serta hubungan antara pembelajaran tematik dan proses evaluasi. Selanjutnya, buku menguraikan konsep dasar evaluasi pembelajaran, prinsip-prinsip penilaian, pendekatan saintifik, serta teknik dan instrumen yang dapat digunakan guru dalam mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik. Selain aspek konseptual, buku ini juga menyajikan contoh penerapan evaluasi pada pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan tema-tema pembelajaran. Penulis menekankan pentingnya penilaian autentik yang tidak hanya mengukur aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap peserta didik. Dengan demikian, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan belajar siswa.

Komentar Kritis

Buku ini memiliki keunggulan karena secara spesifik membahas evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS, sehingga relevan bagi mahasiswa pendidikan IPS maupun guru IPS di sekolah dasar. Bahasa yang digunakan cukup sederhana dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan penjelasan praktis mengenai implementasi evaluasi dalam pembelajaran tematik. Pembahasan mengenai penilaian autentik juga menjadi nilai tambah karena sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berorientasi pada kompetensi.

Namun demikian, buku ini masih berfokus pada konteks Kurikulum 2013 sehingga beberapa bagian perlu disesuaikan dengan perkembangan kebijakan pendidikan terkini, khususnya penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan asesmen formatif dan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, contoh instrumen evaluasi yang disajikan relatif terbatas sehingga pembaca perlu mencari referensi tambahan untuk memperoleh variasi instrumen asesmen yang lebih beragam.

2) Anotasi Buku Kedua

Judul Buku : Evaluasi Pembelajaran IPS
Penulis : Prof. Dr. H. Supa'at, M.Pd. dan Dany Miftah M. Nur, M.Pd.
Penerbit : Al Qalam Media Lestari
Tahun Terbit : 2023
Cetakan : Pertama
ISBN : 978-623-6271-93-3

Buku ini membahas konsep dasar evaluasi pembelajaran IPS secara komprehensif. Penulis menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembahasan diawali dengan konsep evaluasi, pengukuran, tes, asesmen, serta hubungan di antara keempat istilah tersebut. Selanjutnya, buku menguraikan berbagai teknik dan instrumen evaluasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS, baik berupa tes maupun non-tes. Materi juga mencakup penyusunan instrumen penilaian, pelaksanaan evaluasi, pengolahan hasil penilaian, hingga pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran. Buku ini disusun sebagai buku ajar bagi mahasiswa pendidikan IPS dan calon guru sehingga penyajiannya bersifat sistematis dan aplikatif.

Komentar Kritis

Kelebihan utama buku ini adalah fokus pembahasannya yang secara khusus diarahkan pada evaluasi pembelajaran IPS. Hal ini menjadikan buku lebih relevan dibandingkan buku evaluasi pembelajaran umum karena contoh dan penerapannya disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran IPS. Selain itu, penjelasan mengenai perbedaan asesmen, pengukuran, tes, dan evaluasi disajikan

secara jelas sehingga membantu mahasiswa memahami konsep dasar evaluasi pendidikan. Namun, buku ini masih menempatkan evaluasi dalam kerangka yang relatif konvensional. Pembahasan mengenai asesmen formatif, asesmen diagnostik, pembelajaran berdiferensiasi, dan penggunaan platform digital untuk asesmen yang kini menjadi ciri implementasi Kurikulum Merdeka belum dibahas secara mendalam. Oleh karena itu, pembaca perlu melengkapi referensi dari sumber yang lebih mutakhir agar memperoleh pemahaman yang sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan saat ini.

3) Anotasi Buku Ketiga

Judul Buku : Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur
Penulis : Zainal Arifin
Penerbit : Remaja Rosdakarya, Bandung
Tahun Terbit : 2014
Cetakan : Pertama
ISBN : 978-979-692-956-6

Buku ini membahas evaluasi pembelajaran secara komprehensif, mulai dari konsep dasar evaluasi, pengukuran, asesmen, dan penilaian hingga penerapannya dalam proses pembelajaran. Penulis menjelaskan bahwa evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencakup seluruh komponen pembelajaran, seperti tujuan, materi, metode, media, dan kinerja guru. Pembahasan selanjutnya meliputi prinsip-prinsip evaluasi, penyusunan instrumen tes dan non-tes, validitas, reliabilitas, analisis butir soal, penilaian berbasis kelas, penilaian portofolio, serta pemanfaatan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Buku ini juga menjelaskan berbagai model evaluasi yang dapat digunakan guru untuk memperoleh data yang akurat mengenai pencapaian kompetensi peserta didik. Bagi pembelajaran IPS, konsep-konsep dalam buku ini dapat digunakan untuk mengembangkan instrumen penilaian yang mengukur aspek pengetahuan, keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan sikap sosial peserta didik

Komentar Kritis

Kelebihan buku ini terletak pada pembahasannya yang sistematis dan mendalam. Penulis tidak hanya menjelaskan teori evaluasi, tetapi juga memberikan contoh penerapan, teknik penyusunan instrumen, dan analisis kualitas tes. Oleh karena

itu, buku ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa pendidikan, calon guru, maupun praktisi pendidikan yang ingin memahami evaluasi pembelajaran secara menyeluruh. Karena sebagian besar isi buku disusun sebelum implementasi Kurikulum Merdeka, pembahasan mengenai asesmen diagnostik, asesmen formatif berkelanjutan, pembelajaran berdiferensiasi, dan penggunaan platform digital dalam asesmen belum dijelaskan secara rinci.

4) Anotasi Buku Keempat

Judul Buku : Pengantar Evaluasi Pendidikan
Penulis : Sudijono, A.
Penerbit : Raja grafindo
Tahun Terbit : 2018

teori dasar mengenai hubungan ekonomi antarnegara dalam era globalisasi. Materi yang disajikan meliputi perdagangan internasional, teori keunggulan komparatif, neraca pembayaran, kurs valuta asing, perdagangan bebas, proteksi perdagangan, serta kerja sama ekonomi internasional. Buku ini juga menjelaskan bagaimana interaksi ekonomi global mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia sebagai bagian dari pasar dunia.

Selain membahas teori, buku ini berhubungan dengan ekonomi internasional dengan fenomena sosial ekonomi aktual, seperti globalisasi perdagangan, persaingan pasar bebas, krisis ekonomi internasional, dan pengaruh investasi asing terhadap pembangunan nasional. Penulis menjelaskan bahwa perkembangan teknologi dan keterbukaan ekonomi dunia memberikan peluang sekaligus tantangan bagi negara berkembang. Oleh karena itu, pemahaman ekonomi internasional penting dalam pembelajaran IPS.

Komentar Kritis

Buku ini memiliki kelebihan dalam penyajian konsep ekonomi internasional yang sistematis dan mudah dipahami oleh pelajar maupun pembaca umum. Penjelasan teori disertai contoh-contoh sederhana sehingga membantu pembaca memahami hubungan antara perdagangan internasional dan dinamika ekonomi global. Buku ini juga relevan digunakan dalam pendidikan IPS karena membahas isu-isu global yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi

masyarakat. Beberapa pembahasan masih bersifat teoritis dan belum banyak mengulas perkembangan ekonomi digital global, seperti perdagangan elektronik lintas negara dan ekonomi berbasis teknologi. Selain itu, data dan contoh kasus internasional dalam buku perlu diperbarui agar lebih sesuai dengan kondisi ekonomi dunia saat ini. Meskipun demikian, buku ini tetap menjadi referensi dasar yang baik untuk memahami konsep ekonomi internasional dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi.

5) Anotasi Buku Kelima

Judul Buku : Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Mata Pelajaran IPS.
Penulis : Rosyid, M. Z.
Penerbit : PT Literasi Nusantara Abadi Grup
Tahun Terbit : 2019
Cetakan : Cetakan I, Januari
ISBN : 978-634-206-783-3

Buku ini membahas pentingnya pembangunan ekonomi yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan, tetapi juga memperhatikan keberlangsungan lingkungan dan ketahanan sosial ekonomi masyarakat. Penulis menjelaskan bahwa ekonomi berkelanjutan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Buku ini memadukan teori ekonomi modern dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan tantangan global.

Pembahasan dalam buku ini mencakup konsep pertumbuhan ekonomi, pengelolaan sumber daya alam, kebijakan ekonomi berkelanjutan, inovasi hijau, serta pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, buku ini juga mengulas bagaimana ketahanan ekonomi dapat dibangun melalui kolaborasi pemerintah, masyarakat, dan sektor industri dalam menghadapi perubahan global, krisis ekonomi, maupun tantangan lingkungan. Materi disampaikan secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh pelajar dan pembaca umum yang tertarik pada isu ekonomi berkelanjutan.

Komentar Kritis

Buku ini memiliki keunggulan karena mengangkat tema ekonomi berkelanjutan yang sangat relevan dengan kondisi global saat ini, terutama dalam menghadapi isu perubahan iklim, krisis sumber daya, dan ketimpangan sosial ekonomi. Penulis berhasil menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak dapat hanya fokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi harus memperhatikan keinginan dan kesejahteraan secara masyarakat luas. Buku ini juga relevan dalam konteks pendidikan IPS karena membantu pembaca memahami hubungan antara aktivitas ekonomi dan dampaknya terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan. Namun, beberapa pembahasan masih cenderung teoritis sehingga implementasi praktis kebijakan ekonomi berkelanjutan di Indonesia belum dibahas secara mendalam. Selain itu, penyajian data empiris dan kajian kasus aktual dapat ditambahkan agar pembaca memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai penerapan ekonomi berkelanjutan dalam kehidupan nyata. Meski demikian, buku ini tetap menjadi referensi yang baik untuk memahami konsep dasar ekonomi berkelanjutan dan tantangan pembangunan masa depan.

6) Anotasi Buku Keenam

Judul Buku : Evaluasi Pembelajaran IPS.
Penulis : Supa'at, & Nur, D. M.
Penerbit : Minhaj pustaka
Tahun Terbit : 2023
Cetakan : Cetakan 1, november
ISBN : 978-634-7469-32-8

Buku *Ekonomi Kerakyatan: Perspektif Pendidikan IPS di Era Globalisasi* membahas konsep ekonomi kerakyatan sebagai pendekatan ekonomi yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan. Penulis menjelaskan bahwa kerakyatan ekonomi menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi melalui pemberdayaan UMKM, koperasi, ekonomi lokal, dan penguatan sumber daya manusia. Dalam konteks globalisasi, buku ini menyoroti tantangan persaingan pasar bebas dan pentingnya mempertahankan nilai-nilai ekonomi berbasis gotong royong dan keadilan sosial. Buku ini juga mempelajari kerakyatan ekonomi dengan pembelajaran IPS, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik yang kritis, mandiri, dan

peduli terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penulis menekankan bahwa pendidikan IPS memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sosial, solidaritas ekonomi, dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan. Selain itu, dibahas pula dampak globalisasi terhadap perubahan pola ekonomi masyarakat serta strategi menghadapi tantangan ekonomi modern tanpa meninggalkan identitas ekonomi nasional.

Komentar Kritis

Buku ini memiliki keunggulan karena mampu menghubungkan konsep ekonomi kerakyatan dengan pendidikan IPS secara kontekstual dan relevan dengan kondisi sosial ekonomi Indonesia saat ini. Pembahasan mengenai peran UMKM, koperasi, dan pemberdayaan masyarakat sangat penting dalam memperkuat pemahaman peserta didik tentang ekonomi berbasis kesejahteraan sosial. Buku ini juga memberikan pandangan bahwa pendidikan IPS tidak hanya berfungsi sebagai pembelajaran teori, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter sosial dan ekonomi. Namun, buku ini masih memiliki keterbatasan dalam pembahasan implementasi kerakyatan ekonomi di era digital, seperti pemanfaatan teknologi dalam pengembangan UMKM dan pemasaran global. Selain itu, penyajian data empiris dan kajian kasus aktual dapat diperbanyak agar analisis yang disampaikan lebih konkret dan aplikatif. Meski demikian, buku ini tetap menjadi referensi yang baik dalam memahami hubungan antara ekonomi kerakyatan, globalisasi, dan pendidikan IPS.

7) Anotasi Buku Ketujuh

Judul Buku : Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.
Penulis : Nurgiyantoro, B
Penerbit : Tekan Unpad
Tahun Terbit : 2018
Cetakan : Pertama
ISBN : 978-602-9238-87-7

Buku *Kewirausahaan Sosial: Merevolusi Pola Pikir dan Menginisiasi Mitra Pembangunan Kontemporer* membahas konsep kewirausahaan sosial sebagai pendekatan inovatif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial masyarakat. Penulis menjelaskan bahwa kewirausahaan sosial tidak hanya

berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada penciptaan dampak sosial yang berkelanjutan. Melalui konsep ini, masyarakat didorong untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kepedulian sosial dalam menciptakan solusi terhadap masalah kemiskinan, kemiskinan, pendidikan, dan lingkungan.

Buku ini juga menguraikan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dunia usaha, akademisi, dan komunitas dalam membangun pembangunan sosial yang berkelanjutan. Penulis menekankan bahwa kewirausahaan sosial dapat menjadi mitra pembangunan kontemporer karena mampu memberdayakan masyarakat secara mandiri dan menciptakan perubahan sosial yang nyata. Selain itu, buku ini memberikan contoh implementasi kewirausahaan sosial dalam berbagai bidang serta menjelaskan karakteristik dan kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan sosial.

Komentar Kritis

Buku ini memiliki kelebihan dalam menjelaskan konsep kewirausahaan sosial secara mendalam dan relevan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat modern. Pembahasan yang menyangkut aspek ekonomi dan sosial menjadikan buku ini penting dalam kajian pendidikan IPS, khususnya membentuk karakter peserta didik yang kreatif, peduli sosial, dan mampu menciptakan solusi bagi lingkungan sekitar. Penjelasan mengenai kolaborasi antarsektor memberikan pemahaman bahwa pembangunan sosial memerlukan partisipasi berbagai pihak. Pembahasan dalam buku masih lebih dominan pada aspek konsep sehingga contoh implementasi kewirausahaan sosial berbasis teknologi digital dan ekonomi kreatif belum dibahas secara mendalam. Selain itu, perkembangan model bisnis sosial terbaru dapat ditambahkan agar pembahasan lebih sesuai dengan tantangan era digital saat ini. Meskipun demikian, buku ini tetap menjadi referensi yang baik untuk memahami dasar-dasar kewirausahaan sosial dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

8) Anotasi Buku Kedelapan

Judul Buku : Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013).
Penulis : Kunandar
Penerbit : Ahlimedia book
Tahun Terbit : 2015
Cetakan : Pertama
ISBN : 978-623-6748-52-5

Buku *Kewirausahaan Membentuk Pola Pikir dan Menjadi Sumber Daya Manusia Unggul* membahas pentingnya kewirausahaan sebagai sarana membangun pola pikir yang kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing. Penulis menjelaskan bahwa kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan bisnis semata, tetapi juga terjadinya pembentukan karakter individu yang mampu melihat peluang, mengambil keputusan, serta menghadapi tantangan secara adaptif. Buku ini memaparkan konsep dasar kewirausahaan, karakteristik wirausahawan, pentingnya inovasi, serta strategi membangun sumber daya manusia unggul di era persaingan global. Selain itu, dijelaskan juga bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat menjadi solusi mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja baru.

Komentar Kritis

Buku ini memiliki kelebihan pada penyajian materi yang sederhana dan mudah dipahami sehingga cocok digunakan oleh pelajar maupun pembaca umum yang ingin mempelajari kewirausahaan. Penulis juga berhasil menghubungkan konsep kewirausahaan dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia secara kontekstual. Namun, buku ini masih memiliki keterbatasan karena pembahasannya cenderung bersifat teoritis dan belum banyak menyajikan studi kasus nyata atau data empiris mengenai keberhasilan kewirausahaan di Indonesia. Selain itu, perkembangan kewirausahaan digital yang saat ini semakin penting belum dibahas secara mendalam. Meski demikian, buku ini tetap relevan sebagai bahan pengantar untuk memahami pentingnya pola pikir kewirausahaan dalam membentuk sumber daya manusia unggul.

9) Anotasi Buku Kesembilan

Judul Buku	: Evaluasi Hasil Belajar
Penulis	: Purwanto
Penerbit	: Pustaka pelajar
Tahun Terbit	: 2009
Cetakan	: Pertama
ISBN	: 978-602-8479-05-9

Buku Evaluasi Hasil Belajar membahas secara mendalam hubungan antara proses belajar, hasil belajar, dan pengukuran hasil belajar. Penulis menjelaskan bahwa evaluasi merupakan bagian integral dari pembelajaran yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Buku ini tidak hanya membahas konsep evaluasi, tetapi juga landasan psikologis belajar yang menjadi dasar dalam melakukan pengukuran hasil belajar. Materi yang dibahas meliputi konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi; penyusunan instrumen tes; validitas dan reliabilitas; analisis butir soal; teknik penskoran; interpretasi hasil tes; hingga pemanfaatan hasil evaluasi dalam pengambilan keputusan pendidikan. Penjelasan disajikan secara sistematis dengan menggabungkan aspek teoritis dan teknis sehingga memudahkan pembaca memahami proses evaluasi secara menyeluruh.

Dalam konteks pembelajaran IPS, buku ini dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan instrumen penilaian yang mampu mengukur penguasaan konsep, kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah sosial, serta sikap sosial peserta didik. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berorientasi pada hafalan materi, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam memahami fenomena sosial secara kritis.

Komentar Kritis

Kelebihan buku ini terletak pada pembahasannya yang komprehensif mengenai evaluasi hasil belajar. Purwanto berhasil mengintegrasikan konsep belajar, hasil belajar, dan evaluasi dalam satu kerangka yang utuh. Selain itu, buku ini menyajikan panduan teknis yang cukup rinci mengenai penyusunan dan analisis instrumen penilaian sehingga sangat membantu mahasiswa pendidikan dan guru dalam praktik evaluasi pembelajaran. Namun, buku ini ditulis sebelum berkembangnya paradigma asesmen dalam Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu,

pembahasan mengenai asesmen diagnostik, asesmen formatif berkelanjutan, pembelajaran berdiferensiasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam asesmen belum banyak dibahas. Selain itu, fokus buku masih cenderung pada evaluasi berbasis tes sehingga pembaca perlu melengkapi referensi mengenai asesmen autentik dan penilaian berbasis proyek yang saat ini semakin banyak digunakan dalam pembelajaran IPS.

10) Anotasi Buku Kesepuluh

Judul Buku : Assessment Pembelajaran.
Penulis : Uno, H. B., & Koni, S.
Penerbit : Bumi aksara
Tahun Terbit : 2016

Buku *Modul Ajar Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip Kewirausahaan* membahas berbagai konsep dasar kewirausahaan serta prinsip-prinsip yang perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan. Penulis menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan peluang usaha melalui kreativitas, inovasi, dan keberanian mengambil risiko. Materi dalam modul ini meliputi pengertian kewirausahaan, karakteristik dan sikap wirausaha, proses membangun usaha, pengambilan keputusan bisnis, hingga strategi menghadapi persaingan usaha. Selain itu, buku ini juga menekankan pentingnya kewirausahaan pendidikan dalam membentuk individu yang mandiri, produktif, dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Komentar Kritis

Buku ini memiliki kelebihan pada penyusunan materi yang ringkas, sistematis, dan mudah dipahami sehingga cocok digunakan sebagai bahan ajar maupun referensi dasar bagi pelajar dan pelajar. Pembahasan mengenai prinsip-prinsip kewirausahaan juga relevan dengan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia di era modern. Namun isi bukunya masih lebih banyak menekankan aspek teori dan belum dilengkapi contoh praktik kewirausahaan yang lebih nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembahasan mengenai kewirausahaan digital dan pemanfaatan teknologi dalam bisnis modern masih sangat terbatas. Meskipun demikian, buku ini tetap memberikan pemahaman dasar yang baik mengenai konsep dan prinsip kewirausahaan.

2.2. Ringkasan Jurnal

1) Anotasi Jurnal Pertama

Judul	: Asesmen dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, dan Fungsi
Penulis	: Grisma Yuli Arta
Penerbit	: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya
Tahun Terbit	: 2024
Volume/No	: 3/3

Artikel ini membahas asesmen sebagai komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk mengukur capaian belajar peserta didik sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Penulis menguraikan konsep dasar asesmen, berbagai pendekatan yang digunakan dalam penilaian, prinsip-prinsip asesmen yang baik, jenis-jenis asesmen, serta fungsi asesmen dalam mendukung proses belajar mengajar. Artikel juga menyoroti tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan asesmen, seperti keterbatasan sumber daya, pemahaman guru yang belum merata, serta tuntutan untuk menggunakan berbagai bentuk asesmen secara efektif. Selain itu, penulis menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan agar mampu merancang dan menerapkan asesmen yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Asesmen dipandang tidak hanya sebagai alat untuk memberikan nilai, tetapi juga sebagai sarana memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Komentar Kritis

Artikel ini memiliki kelebihan karena menyajikan pembahasan yang sistematis mengenai asesmen pendidikan, mulai dari konsep hingga implementasinya. Uraian mengenai prinsip dan jenis asesmen sangat membantu mahasiswa pendidikan maupun guru yang ingin memahami dasar-dasar asesmen secara komprehensif. Selain itu, pembahasan mengenai tantangan pelaksanaan asesmen di lapangan membuat artikel ini relevan dengan kondisi pendidikan saat ini. Artikel ini masih bersifat konseptual dan berbasis kajian pustaka sehingga belum memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penerapan berbagai jenis asesmen di sekolah. Pembahasan mengenai implementasi asesmen dalam Kurikulum Merdeka juga belum diuraikan secara mendalam, terutama terkait asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan pemanfaatan teknologi digital.

2) Anotasi Jurnal Kedua

Judul : Efektivitas Asesmen Autentik dalam Pembelajaran
Penulis : Anggiet Noviana Puteri, Nono Hery Yoenanto, dan Nur Ainy Fardana Nawangsari
Tahun Terbit : 2023
Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan
Volume/Nomor : 8/1

Artikel ini mengkaji efektivitas asesmen autentik sebagai bentuk asesmen yang mampu memberikan gambaran lebih nyata mengenai kemampuan peserta didik. Penelitian dilakukan melalui metode *Narrative Literature Review* dengan menelaah sembilan artikel yang membahas asesmen pembelajaran bermakna pada jenjang SD hingga SMA. Hasil kajian menunjukkan bahwa asesmen autentik memungkinkan peserta didik mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam konteks kehidupan nyata, sehingga penilaian tidak hanya berfokus pada hasil tes tertulis. Penulis menegaskan bahwa asesmen autentik akan lebih efektif apabila dilaksanakan secara formatif dan berkelanjutan. Melalui umpan balik yang diberikan selama proses pembelajaran, guru dapat memperbaiki strategi pembelajaran, sedangkan peserta didik dapat merefleksikan serta meningkatkan kualitas belajarnya. Selain itu, asesmen autentik dinilai mampu mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Komentar Kritis

Kelebihan artikel ini terletak pada kemampuannya menjelaskan hubungan antara asesmen autentik dan pembelajaran bermakna. Pembahasan yang disajikan sangat relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka karena menekankan pentingnya asesmen sebagai bagian dari proses belajar, bukan sekadar alat untuk menentukan nilai akhir. Artikel ini juga memberikan gambaran mengenai manfaat asesmen autentik bagi guru maupun peserta didik. Namun, artikel ini menggunakan pendekatan kajian literatur sehingga tidak menyajikan data empiris secara langsung dari sekolah atau kelas tertentu. Akibatnya, efektivitas asesmen autentik yang dibahas masih bersifat konseptual dan belum menggambarkan berbagai kendala implementasi di lapangan, seperti keterbatasan waktu guru, jumlah peserta didik yang besar, maupun kesiapan instrumen penilaian. Penelitian

lanjutan berbasis studi lapangan diperlukan untuk memperkuat temuan yang dihasilkan.

3) Anotasi Jurnal Ketiga

Judul : Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka
Penulis : Arifin Nur Budiono dan Mochammad Hatip
Tahun Terbit : 2023
Nama Jurnal : Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran
Volume/Nomor : 8/1

Artikel ini membahas konsep asesmen dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Penulis menjelaskan bahwa asesmen menjadi dasar dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam Kurikulum Merdeka, asesmen tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, tetapi juga pada awal dan selama proses pembelajaran berlangsung. Artikel menguraikan tiga jenis asesmen utama yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka, yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Asesmen diagnostik digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan awal dan kebutuhan belajar siswa, asesmen formatif digunakan untuk memantau perkembangan belajar selama proses pembelajaran, sedangkan asesmen sumatif digunakan untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran pada akhir suatu periode pembelajaran. Selain itu, penulis menjelaskan bahwa asesmen diagnostik terdiri atas asesmen kognitif dan nonkognitif yang membantu guru memahami kondisi peserta didik secara lebih komprehensif.

Komentar Kritis

Kelebihan artikel ini terletak pada kemampuannya menjelaskan perubahan paradigma asesmen dari yang berorientasi pada hasil menjadi berorientasi pada proses belajar. Pembahasan mengenai asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif disajikan secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa pendidikan maupun guru yang sedang mempelajari implementasi Kurikulum Merdeka. Artikel ini juga relevan sebagai referensi dasar untuk memahami kebijakan asesmen terkini di Indonesia.

Namun, artikel ini menggunakan pendekatan studi pustaka sehingga belum memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan asesmen di sekolah.

Pembahasan mengenai kendala yang dihadapi guru dalam menyusun instrumen asesmen, mengolah hasil asesmen, serta memanfaatkan teknologi digital untuk asesmen masih relatif terbatas. Oleh karena itu, artikel ini lebih tepat digunakan sebagai landasan konseptual daripada sebagai panduan praktis implementasi asesmen di kelas.

4) Anotasi Jurnal Keempat

Judul : Penerapan asesmen diagnostik non kognitif pada aspek kesiapan dan gaya belajar siswa SD.
Penulis : Watu, M. F., Lawe, Y. U., Sayangan, Y. V., & Laksana, D. N. L.
Penerbit : Edunomic
Tahun Terbit : 2013
Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomk
Volume/Nomor : 1/2

Artikel ini membahas pentingnya perdagangan internasional dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Penulis menjelaskan bahwa perdagangan internasional memungkinkan terjadinya pertukaran barang dan jasa antarnegara sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak dapat diproduksi sendiri. Selain itu, perdagangan internasional juga berperan dalam memperluas pasar, meningkatkan devisa negara, membuka lapangan kerja, dan mendorong efisiensi produksi. Artikel ini menekankan bahwa keterlibatan suatu negara dalam perdagangan global dapat meningkatkan daya saing ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal. Penulis juga menjelaskan bahwa ekspor dan impor memiliki pengaruh yang besar terhadap stabilitas perekonomian serta perkembangan industri dalam negeri.

Komentar Kritis

Artikel ini memiliki kelebihan karena mampu menjelaskan konsep perdagangan internasional dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga cocok digunakan sebagai referensi dasar dalam pembelajaran ekonomi. Pembahasan mengenai dampak perdagangan internasional terhadap produktivitas dan pertumbuhan ekonomi juga relevan dengan kondisi globalisasi saat ini. Namun artikel ini masih memiliki keterbatasan karena pembahasannya lebih

banyak bersifat teoritis dan belum dilengkapi data empiris maupun contoh kasus terbaru terkait perdagangan internasional di Indonesia. Selain itu, pengaruh perdagangan internasional terhadap sektor usaha kecil dan ketimpangan ekonomi belum dibahas secara mendalam. Meskipun demikian, artikel ini tetap memberikan pemahaman dasar yang baik mengenai peran perdagangan internasional dalam pembangunan ekonomi.

5) Anotasi Jurnal Kelima

Judul : Asesmen dalam pendidikan: Memahami konsep, fungsi dan penerapannya.
Penulis : Munaroh, N. L.
Tahun Terbit : 2024
Nama Jurnal : Jurnal akuntansi, manajemen dan ekonomi
Volume/Nomor : 3/2

Artikel ini membahas pentingnya menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kelestarian lingkungan dalam pengelolaan hutan berkelanjutan. Penulis menjelaskan bahwa hutan tidak hanya memiliki nilai ekonomi melalui hasil kayu dan sumber daya alam lainnya, tetapi juga memiliki fungsi ekologis yang sangat penting, seperti menjaga keseimbangan iklim, sumber udara, dan keanekaragaman habitat. Konservasi keanekaragaman hayati dipandang sebagai aset ekonomi jangka panjang karena dapat mendukung ekowisata, penelitian, dan keinginan sumber daya alam. Artikel ini juga menyoroti perlunya kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam menerapkan kebijakan pengelolaan hutan yang ramah lingkungan. Dengan pendekatan berkelanjutan, pembangunan ekonomi dapat tetap berjalan tanpa merusak ekosistem hutan.

Komentar Kritis

Artikel ini memiliki kelebihan dalam menjelaskan hubungan antara ekonomi dan lingkungan secara jelas dan relevan dengan kondisi saat ini. Penulis berhasil menunjukkan bahwa pelestarian hutan bukan penghambat pembangunan ekonomi, melainkan bagian penting dari pembangunan berkelanjutan. Selain itu, penggunaan konsep konservasi sebagai aset ekonomi memberikan sudut pandang yang menarik. Namun artikel ini masih memiliki keterbatasan karena

pembahasan contoh kasus nyata dan data empiris belum terlalu mendalam. Akan lebih baik jika penulis menulis studi lapangan atau perbandingan kebijakan pengelolaan hutan di beberapa daerah agar pembahasan menjadi lebih kuat dan aplikatif.

6) Anotasi Jurnal Keenam

Judul : Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam penyusunan asesmen pembelajaran bagi guru sekola dasar
Penulis : Hanis, M., & Wahyudin, D.
Penerbit : Ijtimaiyah
Tahun Terbit : 2017
Nama Jurnal : Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Volume/Nomor : 1/1

Artikel *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial* membahas pentingnya pengembangan bahan ajar IPS yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan masyarakat modern. Penulis menjelaskan bahwa materi ajar IPS tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan sikap sosial peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan materi terbuka yang kontekstual, menarik, dan relevan dengan fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar.

Dalam artikel ini dijelaskan berbagai prinsip pengembangan materi ajar IPS, seperti relevansi, konsistensi, kecukupan, dan keterpaduan antar konsep ilmu sosial. Penulis juga menekankan bahwa materi IPS harus mampu mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, seperti ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, penggunaan media dan strategi pembelajaran inovatif dipandang penting untuk meningkatkan minat belajar siswa serta memperkuat pemahaman terhadap masalah sosial yang aktual.

Komentar Kritis

Artikel ini memiliki kelebihan dalam menjelaskan konsep pengembangan materi pelajaran IPS secara sistematis dan mudah dipahami, khususnya bagi pelajar pendidikan dan guru IPS. Penulis berhasil menekankan pentingnya pembelajaran

IPS yang kontekstual dan berorientasi pada kehidupan nyata peserta didik. Pembahasan juga relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21 yang menuntut kreativitas dan kemampuan berpikir kritis.

Namun artikel ini masih memiliki keterbatasan dalam memberikan contoh implementasi pengembangan materi ajar berbasis teknologi digital atau pembelajaran interaktif yang saat ini semakin penting dalam dunia pendidikan. Selain itu, penelitian pendukung dan studi kasus praktis dapat diperbanyak agar pembaca memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai penerapan pengembangan materi pelajaran IPS di sekolah. Meskipun demikian, artikel ini tetap menjadi referensi yang baik dalam memahami dasar pengembangan bahan ajar IPS.

7) Anotasi Jurnal Ketujuh

Judul : Pelaksanaan asesmen informal pada pendidikan anak usia dini.
Penulis : Via, N. V., & Setiyatna, H.
Tahun Terbit : 2020
Nama Jurnal : Jurnal pendidikan ilmiah
Volume/Nomor : 4/1
ISSN : 2686-1925

Jurnal Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) membahas pentingnya pengembangan bahan ajar IPS yang mampu menanamkan nilai kewirausahaan sosial kepada peserta didik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pembelajaran IPS yang tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga pada pembentukan karakter sosial, kreativitas, kepedulian masyarakat, dan kemampuan memecahkan masalah sosial ekonomi di lingkungan sekitar.

Penulis menjelaskan bahwa konsep kewirausahaan sosial dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS melalui materi terbuka yang kontekstual dan berbasis fenomena kehidupan nyata. Bahan ajar yang dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, inovasi, dan jiwa kewirausahaan peserta didik. Selain itu, jurnal ini menunjukkan bahwa penerapan kewirausahaan sosial dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa memahami hubungan antara kegiatan ekonomi dan tanggung jawab sosial dalam masyarakat.

Komentar Kritis

Jurnal ini memiliki kelebihan karena menawarkan inovasi pengembangan bahan ajar IPS yang relevan dengan tantangan pendidikan abad ke-21. Integrasi kewirausahaan sosial dalam pembelajaran IPS menjadi langkah yang penting untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memahami konsep ekonomi, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan kemampuan menciptakan solusi terhadap permasalahan masyarakat. Pembahasan dalam jurnal juga cukup sistematis dan didukung dengan pendekatan penelitian yang jelas.

Namun jurnal ini masih memiliki keterbatasan dalam pembahasan implementasi bahan ajar berbasis digital dan pemanfaatan teknologi pembelajaran modern. Selain itu, contoh penerapan kewirausahaan sosial dalam konteks sekolah dapat diperbanyak agar lebih aplikatif bagi guru dan peserta didik. Meskipun demikian, jurnal ini tetap menjadi referensi yang baik dalam pengembangan pembelajaran IPS berbasis kewirausahaan sosial.

8) Anotasi Jurnal Kedelapan

Judul : Efektivitas asesmen diagnostik dalam pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran Bahasa Indonesia.
Penulis : Wulandari, G. A. P. T., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N.
Tahun Terbit : 2024
Nama Jurnal : Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik (JUMATI)
Volume/Nomor : 2/2

Artikel ini membahas pentingnya pengembangan kreativitas, inovasi, dan pengetahuan kewirausahaan bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0. Penulis menjelaskan bahwa perkembangan teknologi digital menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kreatif, adaptif, dan inovatif. Wirausaha Muda dipandang sebagai agen perubahan yang mampu menciptakan peluang usaha baru melalui pemanfaatan teknologi dan ide-ide kreatif. Artikel ini juga menekankan bahwa manajemen sumber daya manusia yang unggul harus mampu membangun budaya kerja yang fleksibel, kolaboratif, dan berbasis inovasi. Dengan demikian, peningkatan kualitas SDM menjadi faktor penting dalam mendukung daya saing individu maupun organisasi di era digital.

Komentar Kritis

Artikel ini memiliki kelebihan karena membahas isu-isu yang sangat relevan dengan perkembangan zaman, khususnya terkait kebutuhan SDM di era Revolusi Industri 4.0. Penulis mampu menggambarkan kreativitas dan inovasi dengan pengembangan kewirausahaan muda secara jelas. Selain itu, penggunaan tema kewirausahaan sebagai bagian dari penguatan SDM menjadi nilai tambah dalam artikel ini. Namun pembahasan dalam artikel masih cenderung bersifat umum dan teoritis sehingga kurang memberikan gambaran konkrit mengenai strategi penerapan di dunia nyata. Akan lebih baik jika penulis menulis contoh kasus, hasil penelitian lapangan, atau data empiris agar pembahasan menjadi lebih mendalam dan aplikatif.

9) Anotasi Jurnal Kesembilan

Judul : Asesmen dalam Pendidikan: Memahami Konsep, Fungsi, dan Penerapannya
Penulis : Natasya Lady Munaroh
Tahun Terbit : 2024
Nama Jurnal : Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora
Volume/Nomor : 3/3
DOI : 10.30640/dewantara.v3i3.2915

Artikel ini membahas asesmen pendidikan secara komprehensif, mulai dari pengertian, fungsi, prinsip, jenis, hingga teknik pelaksanaannya. Penulis menjelaskan bahwa asesmen merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengambil keputusan terkait perkembangan peserta didik, efektivitas pembelajaran, serta pencapaian tujuan pendidikan. Asesmen tidak hanya berfungsi untuk memberikan nilai, tetapi juga sebagai alat untuk memperbaiki strategi pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Artikel menguraikan berbagai fungsi asesmen, seperti memantau kemajuan belajar peserta didik, mengidentifikasi kesulitan belajar, memberikan umpan balik kepada guru, dan menjadi dasar pengambilan keputusan pendidikan. Selain itu, penulis menjelaskan prinsip-prinsip asesmen yang baik, yaitu valid, reliabel, objektif, berkesinambungan, serta berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik. Pembahasan juga mencakup berbagai jenis asesmen,

seperti asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, serta teknik asesmen berupa tes tertulis, observasi, wawancara, portofolio, dan penugasan. Dengan demikian, artikel ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan asesmen dalam dunia pendidikan.

Komentar Kritis

Kelebihan artikel ini terletak pada penyajian materi yang sistematis dan mudah dipahami. Penulis berhasil menjelaskan konsep dasar asesmen secara komprehensif sehingga cocok digunakan sebagai referensi awal bagi mahasiswa pendidikan maupun guru. Pembahasan mengenai fungsi dan prinsip asesmen juga relevan dengan tuntutan pembelajaran modern yang menempatkan asesmen sebagai bagian integral dari proses belajar.

Artikel ini menggunakan metode kajian pustaka sehingga temuan yang disajikan lebih bersifat konseptual daripada empiris. Artikel belum memberikan contoh implementasi asesmen secara nyata di sekolah atau data lapangan yang menunjukkan efektivitas berbagai jenis asesmen. Selain itu, pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi digital dan platform asesmen berbasis teknologi masih sangat terbatas, padahal aspek tersebut semakin penting dalam pendidikan abad ke-21.

10) Anotasi Jurnal Kesepuluh

Judul : Penerapan Asesmen Diagnostik Non Kognitif pada Aspek Kesiapan dan Gaya Belajar Siswa SD
Penulis : Maria Fransiska Watu, Yosefina Uge Lawe, Yohanes Vianey Sayangan, dan Dek Ngurah Laba Laksana
Tahun Terbit : 2024
Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti
Volume/Nomor : 11/2
DOI : 10.38048/jipcb.v11i2.3660

Artikel ini membahas penerapan asesmen diagnostik non-kognitif yang berfokus pada kesiapan belajar dan gaya belajar siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

asesmen diagnostik non-kognitif mampu memberikan informasi yang komprehensif mengenai kondisi fisik, mental, motivasi belajar, pengetahuan awal, serta gaya belajar siswa. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kondisi mental yang baik dan motivasi belajar yang tinggi. Selain itu, ditemukan variasi gaya belajar yang cukup seimbang antara visual, auditori, dan audiovisual. Informasi tersebut menjadi dasar bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Komentar Kritis

Kelebihan artikel ini adalah fokusnya pada aspek non-kognitif yang sering kali kurang mendapat perhatian dibandingkan asesmen kognitif. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga oleh kesiapan belajar, motivasi, dan karakteristik belajar masing-masing peserta didik. Hasil penelitian sangat relevan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi.

Namun, penelitian ini dilakukan pada jumlah responden yang relatif terbatas dan hanya pada satu konteks sekolah dasar sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Selain itu, artikel belum menguraikan secara rinci bagaimana hasil asesmen tersebut diterjemahkan menjadi strategi pembelajaran yang konkret di dalam kelas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan sekolah yang lebih luas diperlukan untuk memperkuat temuan yang diperoleh.

BAB III

KESIMPULAN

3.1. Kesimpulan

Anotasi bibliografi merupakan bentuk tulisan yang memaparkan kajian atau ringkasan singkat dari beberapa buku atau artikel yang saling berkaitan. Di samping itu, uraiannya menggambarkan pemahaman penulis terhadap buku atau artikel yang dibahas. Anotasi bibliografi memuat judul buku atau artikel, nama pengarang, tahun terbit, nama penerbit, dan isi pokok buku/artikel jurnal. Adapun bagian akhir anotasi bibliografi berisi pendapat mahasiswa tentang buku atau artikel yang dikaji

3.2. Saran

Hadirnya tulisan ini diharapkan dapat membantu memahami mengenai karya tulis ilmiah yaitu mengenai anotasi bibliografi, karena dengan memahami anotasi bibliografi kita dapat memahami mengenai bagaimana caranya meringkas suatu buku dan memahami isi buku tersebut dan itu sangat bermanfaat sekali untuk memperkaya khasanah keilmuan dan memperkokoh paradigma keilmuan pada bidang atau disiplin yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arta, G. Y. (2024). Asesmen dalam pendidikan: Konsep, pendekatan, prinsip, jenis, dan fungsi. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 170–190. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3925>
- Budiono, A. N., & Hatip, M. (2023). Asesmen pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 8(1), 109–123.
- Hanis, M., & Wahyudin, D. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam penyusunan asesmen pembelajaran bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1199–1207.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puteri, A. N., Yoenanto, N. H., & Nawangsari, N. A. F. (2023). Efektivitas asesmen autentik dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 77–87.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Tematik pada Mata Pelajaran IPS*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Serani, G., & Hairida. (2024). Implementasi asesmen pembelajaran Kurikulum Merdeka: Kesulitan dan tantangan guru di sekolah dasar Kota Sintang. *Vox Edukasi*, 15(1), 79–90.
- Suprapti, D., & Ridho, A. R. (2024). Asesmen diagnostik sebagai penilaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di MIN 2 Boyolali. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 1(2), 253–263.
- Supa'at, & Nur, D. M. (2023). *Evaluasi Pembelajaran IPS*. Malang: Al Qalam Media Lestari.
- Munaroh, N. L. (2024). Asesmen dalam pendidikan: Memahami konsep, fungsi dan penerapannya. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 281–297.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE. (Sering dijadikan rujukan dalam pengembangan instrumen asesmen lintas mata pelajaran).
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sani, R. A. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Uno, H. B., & Koni, S. (2016). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Via, N. V., & Setiyatna, H. (2023). *Pelaksanaan asesmen informal pada pendidikan anak usia dini*. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini)*, 4(2), 56–68.
- Wulandari, G. A. P. T., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). *Efektivitas asesmen diagnostik dalam pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran Bahasa Indonesia*. *Nusantara Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 433–448.
- Watu, M. F., Lawe, Y. U., Sayangan, Y. V., & Laksana, D. N. L. (2024). *Penerapan asesmen diagnostik non kognitif pada aspek kesiapan dan gaya belajar siswa SD*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 615–625.